

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian diatas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Bahwa, pengalaman komunikasi adalah Pengalaman komunikasi memiliki banyak pengaruh terhadap konsep diri. Karena konsep diri adalah semua persepsi kita terhadap diri kita yang dilihat dari segala aspek, baik fisik, psikis, sosial yang didasari dari pengalaman dan interaksi dengan orang lain.

Dengan demikian berbagai peristiwa yang dialami dapat menambah pengetahuan pada individu. Setiap peristiwa yang mengandung unsur akan menjadi pengalaman komunikasi tersendiri bagi individu, dan pengalaman komunikasi yang dianggap penting akan menjadi pengalaman yang paling diingat dan memiliki dampak khusus bagi individu tersebut. Sehingga menghasilkan pengalaman yang positif dan negatif selama mengikuti program SIB *E-commerce* yaitu, kurangnya berkomunikasi sesama peserta, dapat di ajak kerjasama, kunjungan ke perusahaan, keterampilan *soft skill* dan *hard skill* suatu harapan terhadap program *capstone project* antara mentor dengan peserta harapan dapat di implementasikan secara nyata.

Pengalaman komunikasi yang terjadi tidak bisa terlepas dari yang sudah terjadi, yang dimana sudah seharusnya mentor dan fasilitator dapat membantu peserta guna mencapai keberhasilan pembelajaran meskipun dengan pembelajaran daring. Mentor dan fasilitator mempunyai peran yang sangat penting dan berpengaruh atas keberhasilan peserta, karena peserta mempunyai hak untuk mendapatkan pengetahuan baru melalui mentornya.

Pengalaman komunikasi terbagi menjadi 2 jenis, yaitu:

1. Pengalaman positif:

Peserta ditunjukkan dengan bahwa mereka kerja sama dan saling membantu. Sementara para mentor memberikan respon positif pada saat

peserta membutuhkan bantuan dan program yang dijalankan memberi manfaat.

2. Pengalaman negatif:

Peserta kurang berkomunikasi dan tidak bisa diajak kerja sama.

Interaksi manusia dimediasi oleh penggunaan simbol, interpretasi, atau dengan memastikan arti tindakan satu sama lain. Mediasi ini setara dengan memasukkan proses penafsiran antara stimulus dan respon dalam hal perilaku manusia.

Dalam proses interaksi, adanya respon individu yang dihasilkan dari stimulus tidak bersifat secara langsung atau mekanis, namun ditengarai dengan proses interpretasi atas makna oleh individu terhadap stimulus yang dihadapinya, untuk selanjutnya menciptakan suatu respon dari individu tersebut.

Simbol adalah objek, kejadian, bunyi acara, atau bentuk-bentuk tertulis yang diberi makna oleh manusia. Bentuk primer dari simbolis manusia adalah menggunakan bahasa.

Pemaknaan ini diciptakan melalui bahasa yang digunakan oleh manusia ketika berkomunikasi dengan pihak lain yakni dalam konteks komunikasi antarpribadi atau komunikasi interpersonal dan komunikasi intrapersonal atau *self-talk* dalam ranah pemikiran pribadi mereka.

Maka hasil dari interaksi, makna dan simbol yang berhubungan dengan mentor, fasilitator dan sesama peserta selama kegiatan MBKM di PT Mitra Semeru Indonesia seperti: mengembangkan potensi di psikologis industri yang pernah diajarkan mengenai perilaku konsumen, peningkatan keterampilan dan pengetahuan, peningkatan keterampilan public speaking, pemahaman terhadap konsep bisnis, teknologi dan pengembangan produk, adanya tidak bisa kerjasama dan kurangnya komunikasi, dapat bekerjasama, kunjungan ke perusahaan dan menambah relasi pertemanan.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

Penelitian ini menyoroti pengalaman komunikasi mahasiswa peserta dalam program studi independen power academy melalui media komunikasi daring yang lebih tepat. Untuk penelitian lebih lanjut, dalam mengikuti program yang

didapatkan menjadi 2 dengan peserta menggunakan media komunikasi pembelajaran yang efektif yaitu:

1. Lebih meningkatkan kembali interaksi mentor dengan peserta pada kolom komentar saat program belajar berlangsung bagipara peserta agar komunikasi yang terjalin semakin baik.
2. Kemunculan media internet mendorong individu untuk pengguna aplikasi lain agar lebih menarik dalam menggunakannya sebagai saluran informasi dan komunikasi yang lebih diutamakan. Sejumlah *platform* dari internet yang diakses untuk keperluan bersosialisasi dengan mentor, fasilitator dan teman, serta untuk memperoleh danberbagi informasi yaitu antara lain seperti Whatsapp dan Telegram.

5.2.2 Saran Akademik

Penelitian ini menyoroti pengalaman komunikasi mahasiswa peserta Studi Independent di PT Mitra Semeru Power Academy Indonesia melalui media komunikasi daring yang lebih tepat. Untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti pengalaman komunikasi mahasiswa yang lain dengan klasifikasi yang berbeda.